

Nomor : ⁶³ /BSKJI/Baristand-Manado/PR/II/2021

Manado, 7 Januari 2022

Lamp. : 1 (satu) berkas

Perihal : Laporan PP 39 Triwulan IV TA. 2021

Yth. Sekretaris Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri
Kementerian Perindustrian
di –

Jakarta

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri No. 4227/BSKJI.1/PR/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 perihal di atas, bersama ini kami sampaikan laporan dimaksud.

Demikian, atas perhatian disampaikan terima kasih.

↓ Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Manado



Henry Rajow

Tembusan :
Pertinggal



LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN IV (PP-39) TAHUN 2021



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.**

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang maha kuasa, atas Rahmat dan Anugerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan IV Tahun 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 30 Desember 2021
Kepala Baristand Industri Manado



Henry Pajow

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
1.3. Struktur Organisasi	2
 BAB II RENCANA PROGRAM / KEGIATAN	
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	4
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	6
 BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai & Analisis Capaian Kinerja	8
3.1.1. Hasil yang telah di capai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	10
a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	14
b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan implementasi making Indonesia 4.0	16
c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri Barang dan jasa dalam negeri	18
d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	23
e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	24
f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	26
g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan layanan publik	29
h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan akuntabilitas organisasi	31

3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	33
a. Kegiatan I: Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	34
b. Kegiatan II: Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	37
c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	40
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	44
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	44
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	44
3.3. Langkah Tindak Lanjut	45
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	45
3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	46
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN	47
- FORM A	48
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	54
- FORM ALKI	58
- FORM MONITORING KEPEGAWAIAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado	2
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2021	4
Tabel 2. Program Kegiatan Baristand Industri Manado Tahun 2021	5
Tabel 3. Output Kegiatan	7
Tabel 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021	8
Tabel 5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (lanjutan)	9
Tabel 6. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2021	10
Tabel 7. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2021 (lanjutan)	11
Tabel 8. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2021 (lanjutan)	12
Tabel 9. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2021 (lanjutan)	13
Tabel 10. Sasaran Strategis I	14
Tabel 11. Sasaran Strategis II	16
Tabel 12. Sasaran Strategis III	18
Tabel 13. Sasaran Strategis III (Lanjutan)	19
Tabel 14. Sasaran Strategis IV	23
Tabel 15. Sasaran Strategis V	24
Tabel 16. Sasaran Strategis VI	26
Tabel 17. Sasaran Strategis VI (Lanjutan)	27
Tabel 18. Sasaran Strategis VII	29
Tabel 19. Sasaran Strategis VIII	31
Tabel 20. Realisasi capaian kinerja Triwulan IV berdasarkan <i>Output</i> kegiatan	34
Tabel 21. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	34
Tabel 22. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	37
Tabel 23. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan	
Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	40
Tabel 24. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2021	
Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado	54
Tabel 25. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2021 (Lanjutan)	55
Tabel 26. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2021 (Lanjutan)	56
Tabel 27. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2021 (Lanjutan)	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Untuk menjalankan tugas tersebut, **fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:**

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/ riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

1.2. Latar Belakang Kegiatan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Oleh karena itu penting bagi Baristand Industri Manado untuk terus meningkatkan hasil riset dan pengembangannya serta penerapan standar, sertifikasi, dan pemasyarakatan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) baik melalui hasil riset makro (produk) maupun hasil riset mikro (terapan) seperti hasil riset produk dan teknik produksi, standardisasi dan sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan riset dan standardisasi di sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai bagian dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) , Kementerian Perindustri R.I, dengan kegiatan dan programnya yakni **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Program Dukungan**

Manajemen, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Riset dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri serta pemasyarakatan hasil-hasil riset, seperti hasil kajian dan pengembangan teknologi, rekayasa dan rancang bangun dalam rangka menunjang pengembangan sektor industri khususnya IKM. Disamping itu, upaya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri, juga merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado.

Selanjutnya sebagai unit riset dan Jasa Pelayanan Teknis (JPT), Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado diupayakan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unit riset yang dapat meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis. Pemberian jasa pelayanan teknis kepada pengguna hasil riset atau dunia usaha diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menumbuhkembangkan suatu industri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor diluar industri.

1.3. Struktur Organisasi.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha.
2. Seksi Teknologi Industri.
3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.
4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

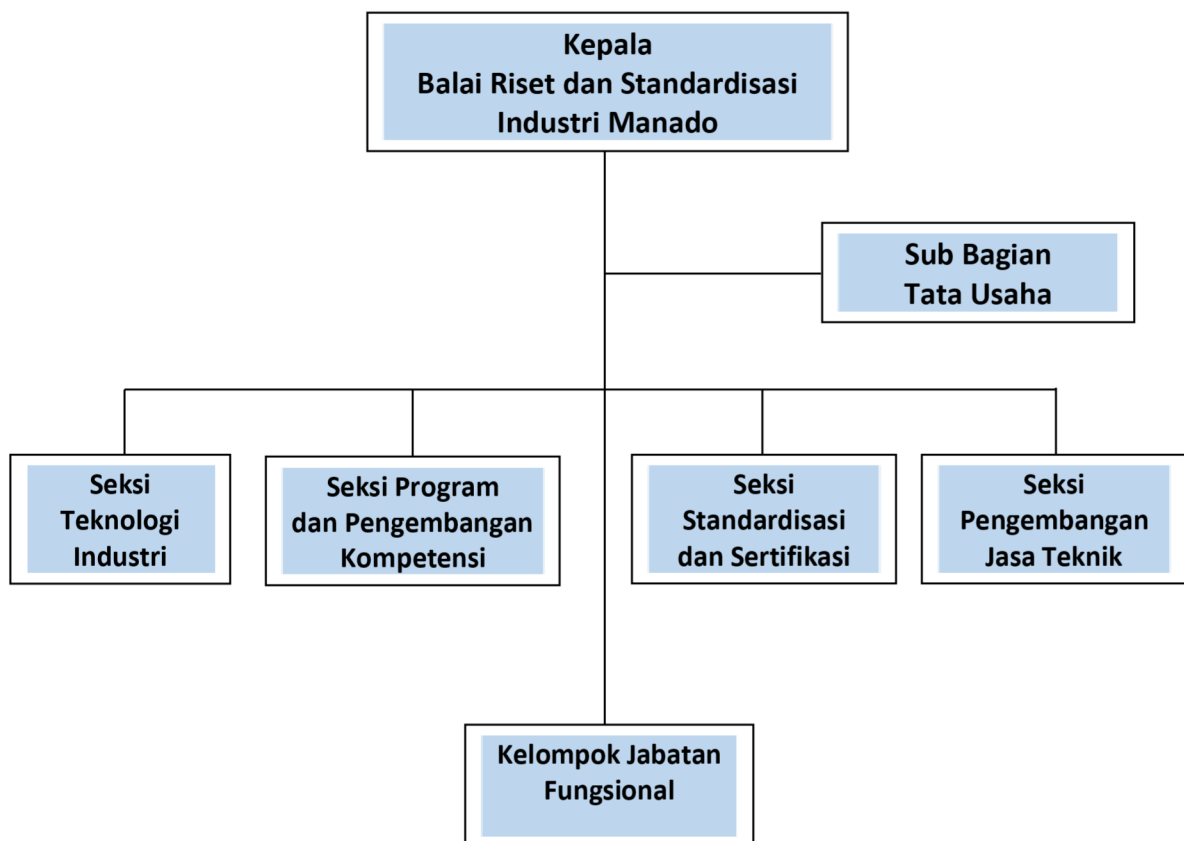
Seksi Teknologi Industri mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

Seksi Standardisasi dan Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

Seksi Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri melalui programnya Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri, Program Riset Dan Inovasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen.

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel, pada awal tahun 2021 telah disusun Perjanjian Kinerja yang kemudian telah ditandatangani oleh kepala BSKJI. Perjanjian Kinerja tersebut adalah komitmen pelaksanaan pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan di tahun 2021. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado memiliki 3 (tiga) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan, sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Daya saing Industri Pengolahan Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 %
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 %
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai

Baristand Industri Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2021 Tanggal 23 November 2020. Pagu Anggaran Baristand Industri Manado pada triwulan ini telah dilakukan revisi 05 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 11.953.938.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni Rp. 11.058.934.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 895.004.000,-.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2021 (revisi 05) untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai	:	Rp. 7.175.876.000 ,-
2. Belanja Barang	:	Rp. 4.447.062.000,-
3. Belanja Modal	:	<u>Rp. 331.000.000,-</u>
Jumlah :		Rp. 11.953.938.000,-

Dengan rincian program kegiatan dan pagu anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2021 adalah sebagai berikut, sesuai Tabel 2.

Tabel 2. Program Kegiatan Baristand Industri Manado Tahun 2021

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	669.208.000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	669.208.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	669.208.000
BAD.012	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	436.560.000
BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	70.740.000
BAD.058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	161.908.000
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	594.500.000
KB.6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	594.500.000
6080.AEC	Kerja sama	35.000.000
AEC.003	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	35.000.000
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	158.500.000
AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /DiseminasiLitbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	158.500.000
6080.BD	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	70.000.000
BDI.001	Hasil Litbangyasa yang diterapkan di industri Baristand Industri	35.000.000
BDI.002	Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri Baristand Industri	35.000.000
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	331.000.000
CAH.001	Perangkat pengolah data dan komunikasilaboratorium/workshop/layanan Baristand Industr	178.000.000
CAH.002	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	153.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	10.690.230.000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	10.690.230.000
6042.EAA	Layanan Perkantoran	10.160.679.000
EAA.013	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	10.160.679.000
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	479.746.000
EAB.017	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	479.746.000
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	49.805.000
EAM.013	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	49.805.000
	Total	11.953.938.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Tujuan dan sasaran telah ditetapkan di Renstra Tahun 2020-2024, maka ditetapkan sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2021 baik dalam Perjanjian Kinerja (PERKIN) Baristand Industri Manado maupun dalam rencana program kegiatan tahun anggaran 2021. Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2021, maka aktifitas/kegiatan yang akan dilaksanakan Baristand Industri Manado yaitu:

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PERKIN)

Sasaran kegiatan dan indikator perjanjian kinerja (PERKIN) Baristand Industri Manado Tahun 2021 seperti pada Tabel 1, dirincikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan target 3 kegiatan kolaborasi .
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja peningkatan peran balai dalam pengembangan industri dengan target 1 perusahaan.
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dengan target 5 persen.
 - Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dengan target 2 persen.
 - Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dengan target 40 persen.
4. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dengan target 91,5 persen.
5. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan, dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri dengan target 3,5 indeks.

6. Terwujudnya ASN BSKJI yang professional dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Rata-rata indeks profesionalitas ASN dengan target 71 indeks.
 - Nilai disiplin pegawai dengan target 80 nilai.
7. Penguatan layanan publik, dengan indikator kinerja nilai minimal indeks layanan publik dengan target B- nilai.
8. Penguatan akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan target 80,1 nilai.
 - Nilai minimal laporan keuangan dengan target 80 nilai.

Selanjutnya untuk mendukung terwujudnya program kegiatan dari perjanjian kinerja tersebut, maka disusunlah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang terbagi dalam 4 (empat) triwulan pelaksanaan (pembahasan pada BAB selanjutnya). Kegiatan tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap akhir triwulan, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan terdapat kendala dan hambatan dapat dicari solusi untuk menangani kendala tersebut, sehingga diharapkan target akan tercapai pada akhir tahun anggaran.

Berdasarkan Output kegiatan Tahun 2021

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Baristand Industri Manado per output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Output Kegiatan

	Kode dan Kegiatan	Indikator KRO	Satuan Unit
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	210 Industri
EAA	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri: Realisasi pembayaran Gaji dan Tunjangan, Realisasi layanan operasional dan pemeliharaan kantor	1 Layanan
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Terselenggaranya layanan tata usaha dan dukungan manajemen Satker di lingkungan BPPI	1 Layanan
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Jumlah SDM yang mendapatkan peningkatan kemampuan kompetensi	5 Orang
AEC	Kerja Sama	Jumlah kesepakatan yang dihasilkan	1 Kesepakatan
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah Peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	30 Orang
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	43 Unit

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2021 yang telah disepakati antara Kepala Baristand Industri Manado dan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya saing Industri Pengolahan Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan ke industri - Membuat rencana aksi kegiatan sebagai tindaklanjut masalah yang diperoleh - Melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu - Melaksanakan bimbingan teknis kepada industri - Melakukan konsultasi teknis dan penerapan teknologi untuk mengatasi masalah di industri - Melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan Sosialisasi GMP - Memantau proses pembuatan ruang produksi - Melaksanakan kegiatan sosialisasi teknologi proses dan kemasan - Memantau tahap akhir pembuatan ruang produksi - Menyusun laporan kegiatan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan ke industri - Melakukan pendampingan pelaksanaan produksi di industri - Melakukan evaluasi kegiatan, presentasi hasil kegiatan dan Menyusun laporan kegiatan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rekapitulasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan. - Melakukan evaluasi. - Menyusun laporan.
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perhitungan komponen TKDN dari setiap jenis belanja - Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan semaksimal mungkin adalah belanja barang produksi dalam negeri. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan

Tabel 5. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 (Lanjutan)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka tutup temuan sesegera mungkin. - Melakukan koordinasi dengan APIP. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	100	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kuesioner kepada responden - Melakukan olah data dari hasil survei - Evaluasi kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen pendukung untuk survei profesionalisas ASN - Menginput profesionalitas ASN Tahun 2021 - Evaluasi kegiatan
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi disiplin pegawai pada saat apel Senin pagi
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen pendukung survei - Melakukan survei penilaian mandiri
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi kegiatan
		Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi kegiatan

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Tabel 6. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV		
					Target		Realisasi Kegiatan
					Target (%) antar	Target (%) antara	
1	Meningkatnya Daya saing Industri Pengolahan Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	Kegiatan kolaborasi	100	100	<p>B10:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan ke industri, melakukan wawancara dan diskusi dengan pengusaha arang di Desa Tanamon (CV. NJM). - Menyusun rencana aksi tindaklanjut masalah yang diperoleh - Melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu - Melaksanakan bimbingan teknis kepada industri - Melakukan konsultasi teknis dan penerapan teknologi untuk mengatasi masalah di industri - Melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan <p>B11:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Bimbingan Teknis teknologi pengolahan gula aren kepada petani aren di Desa Moyag, Kota Kotamobagu. - Melakukan penerapan teknologi dengan memperbaiki komponen tungku dan proses produksi. - Melaksanakan uji coba tungku behive oven. - Memberikan konsultasi ke IKM Kelapa Motondang tentang teknologi pengolahan turunan kelapa yaitu pemanfaatan blondo. <p>B12: Melakukan evaluasi kegiatan dan Menyusun laporan.</p>

Tabel 7. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2021 (Lanjutan)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV		
					Target		Realisasi Kegiatan
					Target (%) antar	Target (%) antara	
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	Perusahaan	100	100	B10: Melakukan kunjungan ke industri, Melaksanakan sosialisasi GMP, Teknologi proses dan sosialisasi tentang kemasan dan <i>labelling</i> produk B11: Memantau ruang produksi yang sudah dibuat, apakah sesuai dengan layout yang direncanakan dan memantau pelaksanaan teknologi proses di industri, termasuk pengemasan dan <i>labelling</i> produk. B12: Melaksanakan rapat evaluasi dan menyusun laporan kegiatan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	Persen	100	100	B10: Melakukan kunjungan ke industri dalam rangka uji coba alat sebanyak 2 kali. Melakukan perbaikan alat setelah uji coba pertama. B11: Melakukan pengawasan mutu produk arang dengan melakukan pengujian sampel di laboratorium. B12: Penutupan kegiatan, melakukan rapat evaluasi dan menyusun laporan kegiatan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	Persen	100	100	B10: Membuat rekapitulasi realisasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan yang disetujui industri pada bulan berjalan. B11: Membuat rekapitulasi realisasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan yang disetujui industri pada bulan berjalan. B12: Melakukan analisis data realisasi layanan berdasarkan SPK/order yang disetujui industri sepanjang tahun 2021, melakukan evaluasi dan penyusunan laporan.

Tabel 8. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2021 (Lanjutan)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV		
					Target (%) antar	Rencana Kegiatan	Realisasi Target (%) antara Realisasi Kegiatan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	Persen	100	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan semaksimal mungkin adalah belanja barang produksi dalam negeri. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan 	B10: Pengadaan barang dan jasa B11: Pengadaan barang dan jasa B12: Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	Persen	100	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka tutup temuan sesegera mungkin. - Melakukan koordinasi dengan APIP. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan. 	B10: Menyiapkan dokumen. B11: Melakukan koordinasi dengan APIP dan menyampaikan dokumen untuk tutup temuan hasil audit. B12: Melakukan evaluasi dan Menyusun laporan.
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	Indeks	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survei kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	B10: Memperbanyak kuesioner dan mendistribusikan kepada responden B11: Memperbanyak kuesioner dan mendistribusikan kepada responden B12: Melakukan Analisa data hasil survei, melaksanakan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan.

Tabel 9. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA. 2021 (lanjutan)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV		
					Target		Realisasi Kegiatan
					Target (%) antar	Rencana Kegiatan	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	Indeks	100	- Menyiapkan dokumen pendukung untuk survei profesionalitas ASN - Menginput profesionalitas ASN Tahun 2021 - Melakukan Evaluasi kegiatan	B10: ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung B11: ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung. B12: - Menginput survei profesionalitas ASN - Melakukan evaluasi kegiatan
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	Nilai	100	Evaluasi disiplin pegawai pada saat apel Senin pagi disetiap bulan	B10: Melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya B11: melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya B12: Melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya dan Menyusun laporan.
		Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	Indeks	100	- Menyiapkan data dan dokumen pendukung survei - Melakukan survei penilaian mandiri	B10:- B11:- B12: Menyiapkan data dan dokumen pendukung, melakukan survei penilaian mandiri, melakukan evaluasi dan Menyusun laporan kegiatan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akintabilitas kinerja	80,1 Nilai	Nilai	100	Melakukan evaluasi kegiatan	B10:- B11:- B12: Melakukan evaluasi kegiatan
		Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	Nilai	100	Melakukan evaluasi kegiatan	B10:- B11:- B12: Melakukan evaluasi kegiatan

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado pada Triwulan IV TA. 2021 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress* fisik adalah sebagai berikut:

a. SK I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Tabel 10. Sasaran Strategis I

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 kegiatan kolaborasi	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan ke industri - Membuat rencana aksi kegiatan sebagai tindaklanjut masalah yang diperoleh - Melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu - Melaksanakan bimbingan teknis kepada industri - Melakukan konsultasi teknis dan penerapan teknologi untuk mengatasi masalah di industri - Melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan 	100	B10: <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kunjungan ke industri, melakukan wawancara dan diskusi dengan pengusaha arang di Desa Tanamon (CV. NJM). - Menyusun rencana aksi tindaklanjut masalah di industri dan melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu. B11: <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Bimbingan Teknis teknologi pengolahan gula aren kepada petani aren di Desa Moyag, Kota Kotamobagu. - Melakukan penerapan teknologi dengan memperbaiki komponen tungku dan proses produksi. - Melaksanakan uji coba tungku behive oven. - Memberikan konsultasi ke IKM Kelapa Motondang tentang teknologi pengolahan turunan kelapa yaitu pemanfaatan blondo. B12: Melakukan evaluasi kegiatan dan Menyusun laporan.	

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator 1: Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

Menghitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah melakukan kunjungan ke industri, membuat rencana aksi kegiatan sebagai tindaklanjut masalah yang diperoleh, melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu, melaksanakan bimbingan teknis kepada industry, melakukan konsultasi teknis dan penerapan teknologi untuk mengatasi masalah di industri, melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober:

- Melaksanakan kunjungan ke industri, melakukan wawancara dan diskusi dengan pengusaha arang di Desa Tanamon (CV. NJM).
- Menyusun rencana aksi tindaklanjut masalah di industri dan melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu.

November:

- Melaksanakan Bimbingan Teknis teknologi pengolahan gula aren kepada petani aren di Desa Moyag, Kota Kotamobagu.
- Melakukan penerapan teknologi dengan memperbaiki komponen tungku dan proses produksi.
- Melaksanakan uji coba tungku behive oven.
- Memberikan konsultasi ke IKM Kelapa Motondang tentang teknologi pengolahan turunan kelapa yaitu pemanfaatan blondo.

Desember: Melakukan evaluasi kegiatan dan Menyusun laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

b. Sasaran Strategis II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.

Tabel 11. Sasaran Strategis II

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	100	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan kegiatan Sosialisasi GMP- Memantau proses pembuatan ruang produksi- Melaksanakan kegiatan sosialisai teknologi proses dan kemasan- Memantau tahap akhir pembuatan ruang produksi- Menyusun laporan kegiatan	100	B10: Melakukan kunjungan ke industri, Melaksanakan sosialisasi GMP, Teknologi proses dan sosialisasi tentang kemasan dan <i>labelling</i> produk B11: Memantau ruang produksi yang sudah dibuat, apakah sesuai dengan layout yang direncanakan dan memantau pelaksanaan teknologi proses di industri, termasuk pengemasan dan <i>labelling</i> produk. B12: Melaksanakan rapat evaluasi dan menyusun laporan kegiatan	

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri .

Menghitung jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah melaksanakan kegiatan Sosialisasi GMP, memantau proses pembuatan ruang produksi, melaksanakan kegiatan sosialisai teknologi proses dan kemasan, memantau tahap akhir pembuatan ruang produksi, menyusun laporan kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan,

Oktober:

Melakukan kunjungan ke industri, melaksanakan sosialisasi GMP, Teknologi proses dan sosialisasi tentang kemasan dan labelling produk

November:

Memantau ruang produksi yang sudah dibuat, apakah sesuai dengan layout yang direncanakan dan memantau pelaksanaan teknologi proses di industri, termasuk pengemasan dan *labelling* produk.

Desember:

Melaksanakan rapat evaluasi dan menyusun laporan kegiatan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Tabel 12. Sasaran Strategis III

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 persen	100	- Melakukan kunjungan ke industri - Melakukan pendampingan pelaksanaan produksi di industri Melakukan evaluasi kegiatan, presentasi hasil kegiatan dan Menyusun laporan kegiatan	100	B10: Melakukan kunjungan ke industri dalam rangka uji coba alat sebanyak 2 kali. Melakukan perbaikan alat setelah uji coba pertama. B11: Melakukan pengawasan mutu produk arang dengan melakukan pengujian sampel di laboratorium. B12: Penutupan kegiatan, melakukan rapat evaluasi dan menyusun laporan kegiatan	
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 persen	100	- Melakukan rekapitulasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan. - Melakukan evaluasi Menyusun laporan	100	B10: Membuat rekapitulasi realisasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan yang disetujui industri pada bulan berjalan. B11: Membuat rekapitulasi realisasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan yang disetujui industri pada bulan berjalan. B12: Melakukan analisis data realisasi layanan berdasarkan SPK/order yang disetujui industri sepanjang tahun 2021 , melakukan evaluasi dan penyusunan laporan.	

Tabel 13. Sasaran Strategis III (lanjutan)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen	100	- Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan semaksimal mungkin adalah belanja barang produksi dalam negeri. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan	100	B10: Pengadaan barang dan jasa B11: Pengadaan barang dan jasa B12: Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan	

Sasaran Strategis III yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa.

Menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah melakukan kunjungan ke industri, melakukan pendampingan pelaksanaan produksi di industri, melakukan evaluasi kegiatan, presentasi hasil kegiatan dan menyusun laporan kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober:

Melakukan kunjungan ke industri dalam rangka uji coba alat sebanyak 2 kali.

Melakukan perbaikan alat setelah uji coba pertama.

November:

Melakukan pengawasan mutu produk arang dengan melakukan pengujian sampel di laboratorium.

Desember:

Penutupan kegiatan, melakukan rapat evaluasi dan menyusun laporan kegiatan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

2. Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri .

Menghitung jumlah PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah melakukan rekapitulasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan, melakukan evaluasi dan menyusun laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober:

Membuat rekapitulasi realisasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan yang disetujui industri pada bulan berjalan.

November:

Membuat rekapitulasi realisasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan yang disetujui industri pada bulan berjalan.

Desember:

Melakukan analisis data realisasi layanan berdasarkan SPK/order yang disetujui industri sepanjang tahun 2021 , melakukan evaluasi dan penyusunan laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

3. Indikator Kinerja III.3: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$$

Keterangan:

RP3DN= Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Sekretariat BSKJI

RAP3DN= Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN= Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 65%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan semaksimal mungkin adalah belanja barang produksi dalam negeri dan melakukan evaluasi dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober:

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses penelusuran referensi lewat jurnal online, proses penyusunan naskah KTI dan melakukan kegiatan sesuai rencana.

d. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

Tabel 14. Sasaran Strategis IV

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 persen	100	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka tutup temuan sesegera mungkin.- Melakukan koordinasi dengan APIP.- Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan.	100	B10: Menyiapkan dokumen. B11: Melakukan koordinasi dengan APIP dan menyampaikan dokumen untuk tutup temuan hasil audit. B12: Melakukan evaluasi dan Menyusun laporan.	

Sasaran Strategis IV yang terdiri dari Indikator Kinerja:

4. Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker .

Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka tutup temuan sesegera mungkin, melakukan koordinasi dengan APIP dan melakukan evaluasi dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan,

Oktober: Menyiapkan dokumen.

November: Melakukan koordinasi dengan APIP dan menyampaikan dokumen untuk tutup temuan hasil audit.

Desember: Melakukan evaluasi dan Menyusun laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

e. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 15. Sasaran Strategis V

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 indeks	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survei kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	B10: Memperbanyak kuesioner dan mendistribusikan kepada responden B11: Memperbanyak kuesioner dan mendistribusikan kepada responden B12: Melakukan Analisa data hasil survei, melaksanakan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan	

Sasaran Strategis V yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri .

Merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara mengitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

b) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah membuat dan memperbanyak kuesioner survei kepuasan pelanggan, mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober:

Memperbanyak kuesioner dan mendistribusikan kepada responden

November: Memperbanyak kuesioner dan mendistribusikan kepada responden

Desember: Melakukan Analisa data hasil survei (mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel), melaksanakan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan. Hasil evaluasi adalah:

- Jumlah keseluruhan kuesioner adalah sebanyak 109 responden.
- Dengan angka Indeks sebesar 3,55 maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dengan nilai A, dan kinerja unit pelayanan sangat baik.
- Unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur kualitas sarana dan prasarana (3,74).
- Sedangkan unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (3,14).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2020 100% dan realisasi TA 2020 mencapai target, yaitu sebesar 100%. Dengan hasil 3.51 indeks.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

f. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.

Tabel 16. Sasaran Strategis VI

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 indeks	100	-Menyiapkan dokumen pendukung untuk survei profesionalisas ASN -Menginput profesionalitas ASN Tahun 2021 Melakukan Evaluasi kegiatan	100	B10: ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung B11: ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung. B12: - Menginput survei profesionalitas ASN - Melakukan evaluasi kegiatan	

Tabel 17. Sasaran Strategis VI (lanjutan)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	100	Evaluasi disiplin pegawai pada saat apel Senin pagi disetiap bulan	100	B10: Melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya B11: melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya B12: Melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya dan Menyusun laporan.	

Sasaran Strategis VI yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN.

Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di Baristand Industri Manado, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah menyiapkan dokumen pendukung untuk survei profesionalisas ASN, menginput profesionalitas ASN Tahun 2021, melakukan Evaluasi kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober:

ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung

November: ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung.

Desember: Menginput survei profesionalitas ASN dan melakukan evaluasi kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

2. Indikator Kinerja VI.2: Nilai disiplin pegawai.

Perhitungan disiplin pegawai merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2014 tentang Penilaian Kinerja Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai disiplin pegawai merujuk pada penilaian absensi untuk Baristand Industri Manado dengan komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dinas luar/tugas luar, sakit, izin, cuti, tugas belajar/diklat

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi disiplin pegawai pada saat apel Senin pagi disetiap bulan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober: Melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya

November: melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya

Desember: Melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya dan Menyusun laporan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

g. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik.

Tabel 18. Sasaran Strategis VII

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai	100	- Menyiapkan data dan dokumen pendukung survei - Melakukan survei penilaian mandiri	100	B10:- B11:- B12: Menyiapkan data dan dokumen pendukung, melakukan survei penilaian mandiri, melakukan evaluasi dan Menyusun laporan kegiatan	

Sasaran Strategis VII yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik.

Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017. Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah menyiapkan data dan dokumen pendukung survei dan melakukan survei penilaian mandiri.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober-Desember: Menyiapkan data dan dokumen pendukung, melakukan survei penilaian mandiri, melakukan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

h. Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi .

Tabel 19. Sasaran Strategis VIII

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN IV				KENDALA/ PERMASALAHAN
			TARGET		REALISASI		
			Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan	
2	3	4	5	6	7	8	9
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	100	Melakukan evaluasi kegiatan	100	B10:- B11:- B12: Melakukan evaluasi kegiatan	
	Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	100	Melakukan evaluasi kegiatan	100	B10:- B11:- B12: Melakukan evaluasi kegiatan	

Sasaran Strategis VIII yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja.

Merupakan hasil Penilaian SAKIP Baristand Industri Manado oleh Inspektorat Jenderal . Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

b) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah melakukan evaluasi kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober-Desember: Melakukan evaluasi kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

2. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal laporan keuangan.

Merupakan hasil penilaian laporan keuangan oleh Tim Biro Keuangan. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA. 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah melakukan evaluasi kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan:

Oktober: Melakukan evaluasi kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya indikator ini tidak terdapat pada perjanjian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan.

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada tahun anggaran 2021, Baristand Industri Manado melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 program yaitu: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri, Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dan Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri. Realisasi program/kegiatan yang dilaksanakan Baristand Industri Manado tersebut pada Triwulan IV tahun 2021 (1 Oktober s/d 31 Desember 2021) berdasarkan pada kinerja output kegiatan yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 20. Realisasi capaian kinerja Triwulan IV berdasarkan *Output* kegiatan

Output		Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
1		2	3	4	5	6	7	8	9
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	21.38	23.31	23.89	23.89	78.62	33.55	76.11	36.38
EAA	Layanan Perkantoran	65.64	64.39	68.16	68.16	34.36	25.70	31.84	27.31
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	25.48	25.46	26.83	26.83	74.52	33.93	73.17	47.88
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	46.43	44.82	46.43	46.43	53.57	43.67	53.57	53.57
AEC	Kerja Sama	17.00	14.14	18.00	18.00	83.00	57.69	82.00	82.00
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	15.85	17.26	18.34	18.34	84.15	55.74	81.66	63.02
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	2.21	0.79	2.50	2.50	97.79	56.38	97.50	87.50
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	10.16	9.14	20.44	20.44	89.84	88.43	79.56	79.56

Kegiatan pada Triwulan IV TA. 2021 mengacu pada form A seperti pada tabel diatas. Selanjutnya analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai dengan perbandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

1. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tabel 21. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output I		Pagu (Rp. 000)	Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	669.208	78.62	33.55	76.11	36.38
	Jumlah	669.208	4.40	1.88	4.26	2.04

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 1 (satu) Rincian Output (RO) yang terdiri dari :

1) Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian RO pelayanan publik kepada industri dan realisasi fisik tertinggi pada RO pelayanan publik kepada industri.

Realisasi fisik dari *kegiatan ini* secara umum adalah:

- Melaksanakan pengujian rutin sampel uji yang masuk, menerbitkan Laporan Hasil Uji, mencetak kertas LHU.
- Melaksanakan sampling rutin dan sampling atas permintaan pelanggan. Pelaksanaan sampling keluar daerah dan dalam Kota.
- Melaksanakan jaminan mutu laboratorium penguji berupa pemeliharaan peralatan uji, pengukuran ketidakpastian pengujian dan verifikasi serta validasi hasil uji.
- Melaksanakan pengadaan buku SNI.
- Melaksanakan pembelian alat-alat gelas untuk kebutuhan laboratorium.
- Melaksanakan pembelian bahan kimia.
- Melaksanakan Uji Profisiensi.
- Menyiapkan dokumen untuk reakreditasi LAK.
- Melaksanakan penyiapan dokumen tutup temuan untuk reakreditasi Laboratorium Uji BI Manado.
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka sertifikasi awal di PT. Miront.
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka sertifikasi awal di CV. Miaoxy
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka sertifikasi awal di PT. Triberg Wasser.
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka sertifikasi awal di UD. Aquwar.
- Melaksanakan perjalanan dinas untuk audit dan pengambilan contoh dalam rangka re-sertifikasi di UD. Segarindo Utama.
- Melaksanakan perjalanan dinas ke kota Bitung untuk audit tambahan dan pengambilan contoh di PT Multi nabati Sulawesi.
- Melaksanakan perjalanan dinas paket meeting pegawai pelatihan peningkatan motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Manado.

- Melaksanakan perjalanan dinas ke kota Bitung dalam rangka *swab test* dan test air di PT. Indofood.
- Melaksanakan rapat pengelolaan laboratorium bersama pimpinan.
- Mengikuti Pelatihan Teknis Pengujian Air Minum Dalam Kemasan.
- Mengikuti pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Laboratorium Baristand Industri Manado.
- Mengikuti webinar tentang pengujian laboratorium.

2) Kendala

Terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini. Realisasi tidak mencapai sasaran sampai Triwulan IV, karena dari segi keuangan semua kegiatan ini dibiayai oleh PNBP sehingga pelaksanaan kegiatannya tergantung pada capaian PNBP. Juga adanya pandemi Covid-19 dengan pembatasan-pembatasan kegiatan, operasional perkantoran terbatas hanya 50% pegawai yang melakukan aktifitas di kantor sampai bulan November, sehingga pelaksanaan pengujian sampel terkendala dengan SDM dan juga ada peralatan yang sudah rusak. Meskipun demikian secara fisik kegiatan ini telah dilaksanakan dengan dukungan pembiayaan RM yang ada di Program Dukungan Manajemen, kegiatan RO Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal, peningkatan kemampuan laboratorium Baristand Industri Manado, belanja barang persediaan barang konsumsi bahan kimia.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menggunakan anggaran dari PNBP yang telah tersedia untuk melaksanakan penyelenggaraan laboratorium dengan belanja barang persediaan barang konsumsi antara lain: pengadaan bahan kimia, ATK dan komputer *supplies*, bahan dan alat penolong dan peralatan gelas. Belanja jasa lainnya antara lain uji profisiensi dan kalibrasi peralatan. Melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

2. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Tabel 22. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Output II		Pagu (Rp 000)	Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEC	Kerja sama	35.000	83.00	57.69	82.00	82.00
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	158.500	84.15	55.74	81.66	63.02
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	70.000	97.79	56.38	97.50	87.50
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	331.000	89.84	88.43	79.56	79.56
Jumlah		594.500	4.42	3.69	4.10	3.79

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 4 (empat) Rincian Output (RO) yang terdiri dari:

- 1) Kerja sama
- 2) Sosialisasi dan Diseminasi
- 3) Fasilitasi dan Pembinaan Industri
- 4) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian RO sarana bidang industri dan perdagangan dan realisasi fisik tertinggi pada RO kerja sama. Sedangkan, realisasi keuangan terendah pada RO sosialisasi dan diseminasi, fasilitasi dan pembinaan industri dan kerja sama dan realisasi fisik terendah pada RO sosialisasi dan diseminasi dan fasilitas dan pembinaan industri.

Realisasi fisik dari *kegiatan ini* secara umum adalah:

- Pembuatan bahan promosi yaitu: brosur, leaflet, baliho, spanduk dan kalender.
- Pengadaan alat pengolah data dan komunikasi yaitu: PC 2 unit, laptop 3 unit dan printer 3 unit).
-

- Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan (peralatan laboratorium dan layanan) yaitu: oxygen concentrator tipe 5 LMP 5 unit dan oxygen concentrator tipe 3 LPM 4 unit.
- Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan (peralatan penunjang laboratoium) yaitu: *hot plate* 3 unit dan *refrigerator* 2 unit.
- Pengadaan heating mantel gopal 1000 mL 2 unit.
- Melakukan perjalanan dinas ke Kab Bolaangmongondow untuk kegiatan kerjasama pengolahan minyak kelapa dan turunannya.
- Melakukan perjalanan dinas ke kota Kotamobagu untuk kegiatan optimalisasi mesin peralatan di sentra pengolahan gula aren, dan layout peralatan dirumah kemasan.
- Melakukan perjalanan dinas untuk kegiatan optimalisasi teknologi proses pengolahan kopi.
- Melaksanakan belanja barang pembelian bahan bahan pendukung untuk kegiatan hasil litbang yang diterapkan di industri pengolahan arang tempurung.
- Melaksanakan belanja bahan pembelian bahan pendukung kerjasama pengembangan sentra pengolahan gula aren.
- Melaksanakan belanja bahan pembelian bahan baku kegiatan optimalisasi penerapan teknologi industri ke IKM.
- Melaksanakan belanja bahan pembelian bahan baku untuk kegiatan litbang yang diterapkan teknologi pengolahan minyak goreng kelapa.
- Melaksanakan belanja bahan pembelian bahan baku kegiatan kerjasama pengembangan sentra pengolahan gula aren.
- Melaksanakan belanja barang persediaan pembelian bahan penolong untuk sentra pengolahan gula aren, kegiatan kerja sama.
- Melaksanakan belanja barang persediaan pembelian bahan penolong untuk teknologi pengolahan minyak goreng kelapa, kegiatan hasil litbangyasa yang diterapkan di industri.

- Melaksanakan perjalanan dinas ke Bandung dalam rangka workshop evaluasi pelaksanaan jasa konsultasi program DAPATI.
- Melaksanakan perjalanan dinas ke Kab Minsel untuk monitoring kerja sama Arang Tempurung.
- Melaksanakan pembelian barang persediaan bahan dan alat pendukung kegiatan pengolahan minyak goreng kelapa untuk kegiatan teknologi pengolahan minyak kelapa.
- Melaksanakan belanja bahan pembelian bahan bahan / alat pendukung kegiatan optimalisasi penerapan teknologi industri IKM.
- Melaksanakan belanja barang pembelian bahan baku untuk kegiatan kerjasama pengembangan sentra pengolahan gula aren.
- Melaksanakan belanja bahan pembelian bahan baku tempurung, bahan/alat pendukung untuk teknologi pengolahan arang tempurung kelapa.
- Melaksanakan perjalanan dinas ke kota Kotamobagu Oktober 2021, untuk kegiatan Optimalisasi teknologi Proses Pengolahan Minyak kelapa.
- Melaksanakan konsultasi teknologi dan uji coba peralatan.
- Mengikuti Webinar
- Mengikuti Webinar
- Mengikuti webinar

2) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran sampai Triwulan IV karena pada pada kegiatan pengadaan peralatan laboratorium, belum melaksanakan lelang untuk belanja modal peralatan dan mesin: peralatan laboratorium sebanyak 14 Unit.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan adalah realisasi keuangan belum mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan yang anggarannya memungkinkan untuk dapat digunakan. Melakukan revisi anggaran sesuai arahan BSKJI, sehingga belanja pengadaan peralatan laboratorium tidak lagi tercantum dalam DIPA 2021 revisi 05. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

3. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Tabel 23. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Output III		Pagu (Rp 000)	Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EAA	Layanan Perkantoran	10.160.679	34.36	25.70	31.84	27.31
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	479.746	74.52	33.93	73.17	47.88
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	49.805	53.57	43.67	53.57	53.57
Jumlah		10.690.230	32.42	23.39	30.22	25.36

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 3 (tiga) Rincian Output (RO) yang terdiri dari:

- 1) Layanan Perkantoran
- 2) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
- 3) Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi keuangan tertinggi pada rincian RO layanan pendidikan dan pelatihan internal, realisasi fisik tertinggi pada RO layanan pendidikan dan pelatihan internal. Sedangkan, realisasi keuangan terendah pada RO layanan perkantoran dan realisasi fisik terendah pada RO layanan perkantoran.

Realisasi fisik dari *kegiatan ini* secara umum adalah:

- Perhitungan gaji pokok, tunjangan dan pembayaran bulan Oktober-Desember 2021.
- Perhitungan dan pembayaran tunjangan kinerja, lembur bulan September-Desember 2021 dan uang makan bulan September-November 2021.
- Pembayaran langganan listrik, Air, telepon dan internet bulan Oktober-Desember 2021.

- Pembayaran honorarium pengelola keuangan DIPA, pengelola PNPB, pengelola SAI, pejabat pengadaan barang/jasa, penyimpan dan pengurus BMN bulan Oktober-Desember.
- Pembayaran honorarium PPNPN bulan Oktober-Desember.
- Pembayaran honorarium pengelola data dan informasi bulan November.
- Pelaksanaan pemeliharaan gedung, halaman, peralatan kantor, kendaraan, peralatan bengkel, instalasi air dan jaringan.
- Pembayaran biaya perawatan instalasi jaringan dan pemasangan CCTV 8 channel.
- Pembayaran belanja barang pemeliharaan/perawatan 2 buah AC dan instalasi AC 2 titik.
- Pembayaran belanja barang biaya pajak STNK dan penggantian plat kendaraan dinas operasional kantor.
- Pembayaran belanja barang pengisian 1 tabung gas acetilene UHP dan 1 tabung gas argon UHP.
- Pembayaran belanja barang penambah daya tahan tubuh personil laboratorium bulan Oktober-Desember.
- Pembayaran biaya administrasi pelatihan dan ujian nasional sertifikasi keahlian pengadaan barang jasa pemerintah.
- Pengadaan persediaan ATK, komputer supplies, barang rumah tangga, macam-macam bahan bakar dan pelumas, keperluan sehari-hari perkantoran.
- Pembayaran belanja bahan pembelian solar/dexlite untuk perawatan mesin genset kantor.
- Pembelian bahan pencegahan penularan Covid-19 (APD, desinfektan, handzanitiser dan masker).
- Pembayaran langganan daya, air, internet dan telepon bulan September-Desember.
- Pembayaran bahan penolong untuk kebutuhan laboratorium.
- Pembayaran barang persediaan untuk kebutuhan kantor.

- Pembayaran biaya honor tenaga medis/dokter untuk bulan Oktober-Desember.
- Pembayaran belanja barang obat-obatan dan vitamin.
- Pembayaran biaya penggantian pulsa kegiatan workshop penyusunan laporan keuangan triwulan ke III tahun 2021 dan pelatihan pemahaman dan penerapan ISO 9001:2015.
- Pembayaran biaya pelatihan pemahaman dan penerapan ISO 9001:2015
- Pembayaran biaya swab PCR dan antigen.
- Melaksanakan belanja barang konsumsi kegiatan kalibrasi alat laboratorium.
- Pembayaran biaya jasa *in house training* estimasi ketidakpastian, verifikasi metode dan control chart sebagai jaminan mutu hasil uji.
- Pembayaran biaya honor mitra bestari Jurnal Penelitian Teknologi Industri untuk bulan desember edisi ke I.
- Pembayaran langganan koran.
- Pembayaran biaya pengiriman surat dinas dan pembelian meterai.
- Pengadaan penambah daya tahan tubuh pegawai.
- Pelaksanaan perjalanan dinas biasa dalam kota maupun luar kota.
- Pembayaran biaya pelatihan auditor halal untuk 3 orang.
- Pelaksanaan rapat pimpinan dan monitoring dan evaluasi.
- Melakukan update kebutuhan gaji TA. 2022 dengan ketambahan CPNS.
- Pelaksanaan revisi pagu refocussing.
- Pelaksanaan revisi blokir anggaran/Automatic Adjustment Belanja BSKJI TA. 2022.
- Menyusun RKA usulan TA. 2023.
- Mengikuti sosialisasi persiapan penyusunan RKA-K/L TA. 2022.
- Membuat proposal usulan target PNBK TA. 2023.
- Menyusun laporan PP. 39 Triwulan IV dan laporan akhir tahun.

- Mengumpulkan dan merekapitulasi data capaian seluruh kegiatan bulan Oktober-Desember 2021 sebagai bahan untuk monitoring dan evaluasi berkala dan untuk penyusunan Laporan PP 39 Triwulan IV TA. 2021.
- Memperbaharui data emonev SMART DJA.
- Menyiapkan bahan informasi dan promosi Balai melalui media sosial, website, brosur dan kalender.
- Melakukan peliputan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung Tupoksi Balai.
- Mengikuti Pelatihan Inpassing Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian.
- Mengikuti Sosialisasi Disiplin Pegawai.
- Mengikuti pelatihan pemahaman dan penerapan ISO 9001:2015.
- Mengikuti Pemberdayaan Tim Penilai Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang.
- Mengikuti Bimtek Pelaporan dan bimtek penyusunan usulan target dan pagu PNBPA TA. 2023.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai sasaran sampai Triwulan IV karena pembatasan kegiatan dimasa pandemi menyebabkan banyak kegiatan yang dilaksanakan secara online, sehingga kegiatan yang memiliki anggaran tidak melakukan pembiayaan terutama untuk perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka bimtek, pelatihan, FGD atau sosialisasi.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan adalah keuangan belum mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mengoptimalkan perjalanan dinas dalam rangka bimtek, pelatihan, FGD, sosialisasi dan survei ke luar kota, dengan tetap memperhatikan protocol dan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penanganan pandemi covid-19. Melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.

Baristand Industri Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan IV tahun 2021 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- b. Sasaran Strategis II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- d. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- e. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- f. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- g. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
- h. Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- Terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini. Realisasi tidak mencapai sasaran sampai Triwulan IV, karena dari segi keuangan semua kegiatan ini dibiayai oleh PNBP sehingga pelaksanaan kegiatannya tergantung pada capaian PNBP. Juga adanya pandemi Covid-19 dengan pembatasan-pembatasan kegiatan, operasional perkantoran terbatas hanya 50% pegawai yang melakukan aktifitas di kantor sampai bulan November.

Sehingga pelaksanaan pengujian sampel terkendala dengan SDM dan juga ada peralatan yang sudah rusak. Meskipun demikian secara fisik kegiatan ini telah dilaksanakan dengan dukungan pembiayaan RM yang ada di Program Dukungan Manajemen, kegiatan RO Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal, peningkatan kemampuan laboratorium Baristand Industri Manado, belanja barang persediaan barang konsumsi bahan kimia.

b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

- Kendala realisasi tidak mencapai sasaran sampai Triwulan IV karena pada pada kegiatan pengadaan peralatan laboratorium, belum melaksanakan lelang untuk belanja modal peralatan dan mesin: peralatan laboratorium sebanyak 14 Unit.

c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Kendala realisasi tidak mencapai sasaran sampai Triwulan IV karena pembatasan kegiatan dimasa pandemi menyebabkan banyak kegiatan yang dilaksanakan secara online, sehingga kegiatan yang memiliki anggaran tidak melakukan pembiayaan terutama untuk perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka bimtek, pelatihan, FGD atau sosialisasi.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pejanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

- Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.

b. Sasaran Strategis II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.

- Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

- Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.

d. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

- Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.

- e. **Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- f. **Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- g. **Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.
- h. **Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi**
 - Melanjutkan kegiatan sesuai target yang telah ditentukan.

3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menggunakan anggaran dari PNBPN yang telah tersedia untuk melaksanakan penyelenggaraan laboratorium dengan belanja barang persediaan barang konsumsi antara lain: pengadaan bahan kimia, ATK dan komputer *supplies*, bahan dan alat penolong dan peralatan gelas. Belanja jasa lainnya antara lain uji profisiensi dan kalibrasi peralatan. Melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan yang anggarannya memungkinkan untuk dapat digunakan. Melakukan revisi anggaran sesuai arahan BSKJI, sehingga belanja pengadaan peralatan laboratorium tidak lagi tercantum dalam DIPA 2021 revisi 05. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan perjalanan survei ke luar kota dalam rangka kegiatan kerja sama, implementasi hasil litbang dan problem solving ke IKM. Melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

BAB IV

P E N U T U P

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan Baristand Industri Manado pada Triwulan IV ini adalah:

1. Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan IV Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2021 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja Baristand Industri Manado selama Tahun 2021.
2. Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan IV Tahun 2021 terfokus pada 3 (tiga) program dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yakni: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen.
3. Pagu Baristand Industri Manado TA 2021 (revisi 05) Rp 11.953.938.000,- Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan IV ini sebesar Rp 10.362.743.938,- realisasi keuangan 86,69%, realisasi fisik 92,6%.
4. Target PNPB Baristand Industri Manado TA 2021 sebesar Rp 1.050.000.000,- dan realisasi penerimaan PNPB pada Triwulan IV ini sebesar Rp 681.662.000,- atau 65% dari target. Penggunaan PNPB Rp 524.911.400 atau 58% dari target.
5. Peningkatan Penerapan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan IV Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2021 untuk pemberdayaan kebijakan internal Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang diwujudkan kedalam sasaran dan realisasi kinerja program/kegiatan yang dicapai pada tahun 2021.
6. Pada terget perjanjian kinerja tahun 2021 sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
7. Dalam pencapaian target kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode Triwulan IV.
8. Untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN :

FORM A Triwulan IV

FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Henry Pajow, M.Si
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2021

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	669.208	669.208	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	210 Industri
Total		-	669.208	669.208		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD Pelayanan Publik Kepada Industri	21.38	23.31	23.89	23.89	78.62	33.55	76.11	36.38	100.00	56.86	100.00	60.27	SULAWESI UTARA
Jumlah	1.20	1.31	1.34	1.34	4.40	1.88	4.26	2.04	5.60	3.18	5.60	3.37	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Manado, 31 Desember 2021
Kepala Baristan4.26d Industri Manado


Ir. Henry Rajow, M.Si.

FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 : 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan :
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Henry Pajow, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2021

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAA Layanan Perkantoran		-	10.160.679	10.160.679	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	1 Layanan
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	479.746	479.746	Terselenggaranya layanan tata usaha dan dukungan manajemen Satker di lingkungan BPPI	1 Layanan
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal		-	49.805	49.805	Jumlah SDM yang mendapatkan peningkatan kemampuan kompetensi	5 Orang
Total		-	10.690.230	10.690.230		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			Lokasi Kegiatan		
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	
1													14	
EAA	Layanan Perkantoran	65.64	64.39	68.16	68.16	34.36	25.70	31.84	27.31	100.00	90.09	100.00	95.47	SULAWESI UTARA
EAB	Layanan Perencanaa dan Penganggaran Internal	25.48	25.46	26.83	26.83	74.52	33.93	73.17	47.88	100.00	59.39	100.00	74.71	SULAWESI UTARA
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	46.43	44.82	46.43	46.43	53.57	43.67	53.57	53.57	100.00	88.49	100.00	100.00	SULAWESI UTARA
	Jumlah	57.01	55.94	59.20	59.20	32.42	23.39	30.22	25.36	89.43	79.33	89.43	84.56	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Manado, 31 Desember 2021
Kepala Baristand Industri Manado
Ir. Henry Pajow, M.Si.

FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Henry Pajow, M.Si
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2021

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	35.000	35.000	Jumlah kesepakatan yang dihasilkan	1 Kesepakatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	158.500	158.500	Jumlah Peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	30 Orang
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	70.000	70.000	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina	2 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	331.000	331.000	Jumlah peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	30 Unit
Total		-	594.500	594.500		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1													14
AEC Kerja Sama	17.00	14.14	18.00	18.00	83.00	57.69	82.00	82.00	100.00	71.83	100.00	100.00	SULAWESI UTARA
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	15.85	17.26	18.34	18.34	84.15	55.74	81.66	63.02	100.00	73.00	100.00	81.35	SULAWESI UTARA
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	2.21	0.79	2.50	2.50	97.79	56.38	97.50	87.50	100.00	57.17	100.00	100.00	SULAWESI UTARA
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	10.16	9.14	20.44	20.44	89.84	88.43	79.56	79.56	100.00	97.57	100.00	100.00	SULAWESI UTARA
Jumlah	0.55	0.53	0.88	0.88	4.42	3.69	4.10	3.79	4.97	4.21	4.97	4.67	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Manado, 31 Desember 2021
Kepala Baristand Industri Manado

Ir. Henry Pajow, M.Si.

FORM Pengukuran Rencana Aksi

Tabel 24. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2021
Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
					Target Antara (%)	Target Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya saing Industri Pengolahan Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	3 Kegiatan kolaborasi	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kunjungan ke industri - Membuat rencana aksi kegiatan sebagai tindak lanjut masalah yang diperoleh - Melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu - Melaksanakan bimbingan teknis kepada industri - Melakukan konsultasi teknis dan penerapan teknologi untuk mengatasi masalah di industri - Melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan 	100	<p>B10:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kunjungan ke industri, melakukan wawancara dan diskusi dengan pengusaha arang di Desa Tanamon (CV. NJM). - Menyusun rencana aksi tindak lanjut masalah di industri dan melakukan koordinasi dengan Dinas Perindag Kota Kotamobagu. <p>B11:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Bimbingan Teknis teknologi pengolahan gula aren kepada petani aren di Desa Moyag, Kota Kotamobagu. - Melakukan penerapan teknologi dengan memperbaiki komponen tungku dan proses produksi. - Melaksanakan uji coba tungku behive oven. - Memberikan konsultasi ke IKM Kelapa Motondang tentang teknologi pengolahan turunan kelapa yaitu pemanfaatan blondo. <p>B12: Melakukan evaluasi kegiatan dan Menyusun laporan.</p>	
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan Sosialisasi GMP - Memantau proses pembuatan ruang produksi - Melaksanakan kegiatan sosialisasi teknologi proses dan kemasan - Memantau tahap akhir pembuatan ruang produksi - Menyusun laporan kegiatan 	100	<p>B10: Melakukan kunjungan ke industri, Melaksanakan sosialisasi GMP, Teknologi proses dan sosialisasi tentang kemasan dan <i>labelling</i> produk</p> <p>B11: Memantau ruang produksi yang sudah dibuat, apakah sesuai dengan layout yang direncanakan dan memantau pelaksanaan teknologi proses di industri, termasuk pengemasan dan <i>labelling</i> produk.</p> <p>B12: Melaksanakan rapat evaluasi dan menyusun laporan kegiatan</p>	

Tabel 25. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2021 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	16,7 Persen	100	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan kunjungan ke industri- Melakukan pendampingan pelaksanaan produksi di industri- Melakukan evaluasi kegiatan, presentasi hasil kegiatan dan Menyusun laporan kegiatan	100	B10: Melakukan kunjungan ke industri dalam rangka uji coba alat sebanyak 2 kali. Melakukan perbaikan alat setelah uji coba pertama. B11: Melakukan pengawasan mutu produk arang dengan melakukan pengujian sampel di laboratorium. B12: Penutupan kegiatan, melakukan rapat evaluasi dan menyusun laporan kegiatan	
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	9,67 Persen	100	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan rekapitulasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan.- Melakukan evaluasi- Menyusun laporan	100	B10: Membuat rekapitulasi realisasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan yang disetujui industri pada bulan berjalan. B11: Membuat rekapitulasi realisasi layanan berdasarkan SPK/order jasa layanan yang disetujui industri pada bulan berjalan. B12: Melakukan analisis data realisasi layanan berdasarkan SPK/order yang disetujui industri sepanjang tahun 2021 , melakukan evaluasi dan penyusunan laporan.	
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	Persen	100	<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan semaksimal mungkin adalah belanja barang produksi dalam negeri.- Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan	100	B10: Pengadaan barang dan jasa B11: Pengadaan barang dan jasa B12: Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan	

Tabel 26. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2021 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh sather	91,5 Persen	Persen	100	- Menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka tutup temuan sesegera mungkin. - Melakukan koordinasi dengan APIP. - Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan.	100	B10: Menyiapkan dokumen. B11: Melakukan koordinasi dengan APIP dan menyampaikan dokumen untuk tutup temuan hasil audit. B12: Melakukan evaluasi dan Menyusun laporan.	
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	100	- Membuat dan memperbanyak kuesioner survei kepuasan pelanggan, - Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan - Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	B10: Memperbanyak kuesioner dan mendistribusikan kepada responden B11: Memperbanyak kuesioner dan mendistribusikan kepada responden B12: Melakukan Analisa data hasil survei, melaksanakan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan.	
6	Terwujudnya ASN BSKJ yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	Indeks	100	- Menyiapkan dokumen pendukung untuk survei profesionalitas ASN - Menginput profesionalitas ASN Tahun 2021 Melakukan Evaluasi kegiatan	100	B10: ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung B11: ASN mengikuti bimtek, pelatihan, sosialisasi dan menyiapkan dokumen pendukung. B12: - Menginput survei profesionalitas ASN Melakukan evaluasi kegiatan	
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	Nilai	100	Evaluasi disiplin pegawai pada saat apel Senin pagi disetiap bulan	100	B10: Melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya B11: melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya B12: Melakukan evaluasi dari data disiplin pegawai bulan sebelumnya dan Menyusun laporan.	

Tabel 27. Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan IV TA. 2021 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan III				Kendala/ Permasalahan
					Target		Realisasi		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	Indeks	100	- Menyiapkan data dan dokumen pendukung survei Melakukan survei penilaian mandiri	100	B10:- B11:- B12: Menyiapkan data dan dokumen pendukung, melakukan survei penilaian mandiri, melakukan evaluasi dan Menyusun laporan kegiatan	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akintabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	100	Melakukan evaluasi kegiatan	100	B10:- B11:- B12: Melakukan evaluasi kegiatan	
		Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	100	Melakukan evaluasi kegiatan	100	B10:- B11:- B12: Melakukan evaluasi kegiatan	

FORM ALKI**Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Balai Riset dan Standarisasi Industri Manado TA. 2021**
Posisi per tanggal 31 Desember 2021**Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 11.953.938.000**

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Penyelenggaraan Laboratorium	436.560.000	100%	72,8%	100%	75,3%
2	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	70.740.000	100%	18,1%	100%	26,9%
3	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41.608.000	100%	0%	100%	5%
4	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70.300.000	100%	0%	100%	5%
5	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50.000.000	100%	100%	100%	100%
6	Pembuatan Hand Sanitizer berbahan baku Cap Tikus dengan penambahan Ekstrak Musilago dari Daun Gedi	35.000.000	100%	71,8%	100%	100%
7	Pameran Hasil Litbang, Promosi dan Pemasaran	24.800.000	100%	1,5%	100%	10%
8	Diseminasi dan Bimbingan Teknis Hasil Litbang	28.700.000	100%	67,7%	100%	74,8%
9	Teknologi Pengolahan Minyak Goreng Kelapa	35.000.000	100%	73,5%	100%	100%
10	Teknologi Pengolahan Nata de Coco dengan Penambahan Hidrolisat Protein Blondo (HPB) sebagai Sumber Nitrogen	35.000.000	100%	40,8%	100%	80%
11	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	178.000.000	100%	98,0%	100%	100%
12	Pengadaan Peralatan Laboratorium	153.00.000	100%	96,9%	100%	100%
13	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	7.175.876.000	100%	97,2%	100%	100%
14	Poliklinik / Obat-Batan (Termasuk Honorarium Dokter)	58.800.000	100%	98,7%	100%	100%
15	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium Dan Bengkel	16.800.000	100%	99,1%	100%	100%
16	Perawatan Gedung Kantor	207.300.000	100%	72,0%	100%	75,8%

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
16	Perawatan Gedung Kantor	207.300.000	100%	72,0%	100%	75,8%
17	Perawatan Kendaraan Dinas	67.100.000	100%	99,8%	100%	100%
18	Perawatan Sarana Gedung Kantor	663.122.000	100%	33,4%	100%	38,8%
19	Langganan Daya Dan Jasa	343.200.000	100%	65,2%	100%	100%
20	Jasa Pos Dan Giro	12.200.000	100%	61,7%	100%	63,8%
21	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.616.281.000	100%	89,0%	100%	100%
22	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	104.920.000	100%	82,1%	100%	100%
23	Monitoring dan Evaluasi	25.370.000	100%	5,9%	100%	12%
24	Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado	17.750.000	100%	74,4%	100%	76,4%
25	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	24.250.000	100%	97,1%	100%	100%
26	Peningkatan Kemampuan Labratorium Baristand Industri Manado	164.186.000	100%	78,5%	100%	100%
27	Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado	28.800.000	100%	40,5%	100%	45%
28	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	21.000.000	100%	19,4%	100%	31,6%
29	Pengelolaan Kepegawaian	30.050.000	100%	12,8%	100%	16,3%
30	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	25.850.000	100%	0%	100%	20%
32	Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi	37.570.000	100%	31,9%	100%	50%
32	In House Training SNI 17025:2017	23.125.000	100%	96,5%	100%	100%
33	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	26.680.000	100%	81,5%	100%	100%
34	Optimalisasi Penerapan Teknologi Industri ke IKM di Sulawesi Utara	105.000.000	100%	91,3%	100%	100%
35	Peralatan Penunjang Laboratorium	54.000.000	100%	97.3%	100%	100%

FORM MONITORING KEPEGAWAIAN

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1.	Masmuliadi	Sampling Air Permukaan Sesuai ISO 17025:2017	4 Oktober 2021
		Perkembangan Teknologi Partikel Pengisi Kolom Kromatografi Cair	6 Oktober 2021
		Pengenalan Enzim & Aplikasi di Industri Pulp dan Kertas	9 Oktober 2021
		Peran Sektor Industri dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional	11 Oktober 2021
		Seminar Nasional Keramik XX "Hilirisasi Bahan Galian Non Logam Indonesia dan Ekonomi Sirkular dalam Mendukung Penerapan Industri Hijau"	13 Oktober 2021
		Pencemaran Lingkungan	14 Oktober 2021
		Essensial for pH Meter Measurement, Calibration & Troubleshooting	19 Oktober 2021
		Cara Membuat & Interpretasi Control Chart Untuk Memantau Validitas Hasil Analisa	21 Oktober 2021
		Seminar Nasional Kimia 2021 "Langkah, Inovasi dan Kontribusi Berkelanjutan (Sustainable Chemistry) Terhadap Tantangan Permasalahan Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19"	23-24 Oktober
		Uji Banding Antar Laboratorium	28 Oktober 2021
		Evaluasi Hasil Sertifikat Kalibrasi Peralatan Laboratorium	29 Oktober 2021
		In-House Training Estimasi Ketidakpastian, Verifikasi Metode dan Control Chart sebagai Jaminan Mutu Hasil Uji	12-13 November 2021
		Peran Jasa Industri Rancang Bangun dan Konstruksi Industri Dalam Menunjang Pengembangan Industri Nasional	23 November 2021
		Digitalisasi Dokumen ISI 17025	24 November 2021
		Peran Jasa Industri Sesain Industri dan Sertifikasi, Inspeksi, Laboratorium serta Kalibrasi Dalam Menunjang Pengembangan Industri Nasional	25 November 2021
		E-Learning Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Angkatan XII Tahun 2021	29 November - 10 Desember 2021

		Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
		Uncertainty dalam Analisis	22 Desember 2021
		GMP (Good Manufacturing Practices)	25 Desember 2021
		HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)	25 Desember 2021
		Quality Assurance (QA) In Food Industry	25 Desember 2021
		ISO 22000:2018 (Food Safety Management System)	26 Desember 2021
		FSSC 22000 version 5.1 (Food Safety System Certification)	26 Desember 2021
		Quality Control (QC) In Food Industry	26 Desember 2021
		Teknik Pengelolaan Limbah Laboratorium	27 Desember 2021
		Manajemen Peralatan Laboratorium	27 Desember 2021
		Trouble Shooting Pada Analisa Spektrofotometer UV-VIS	28 Desember 2021
		Analisa Cemaran Logam Menggunakan AAS	29 Desember 2021
		Teknik Pengambilan Contoh Uji Laboratorium	30 Desember 2021
2.	Munirah	Peran Sektor Industri dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional	08 Oktober 2021
		Peran Jasa Industri Rancang Bangun dan Konstruksi Industri dalam Menunjang Pembangunan Industri Nasional	23 November 2021
		Peran Jasa Industri Desai Industri Dan Sertifikasi, Inspeksi, Laboratorium serta Kalibrasi dalam Menunjang Pengembangan Industri Nasional	25 November 2021
		Quality Assurance (QA) In Food Industry	25 Desember 2021
		HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)	25 Desember 2021
		GMP (Good Manufacturing Practices)	25 Desember 2021
		FSSC 22000 Ver. 5.1 (Food Safety System Certification)	26 Desember 2021
		ISO 22000:2018 (Food Safety Management System)	26 Desember 2021
		Quality Control (QC) In Food Industry	26 Desember 2021

		Quality Management System (ISO 9001:2015) - Awareness	27 Desember 2021
3.	Endra	Perkembangan Teknologi Partikel Pengisi Kolom Kromatografi Cair	6 oktober 2021
		Pentingnya Implementasi Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) di Laboratorium & Fasilitas Layanan Kesehatan di Era Pandemi	13 Oktober 2021
		Pengantar dan Kalibrasi Volumetrik	14 Oktober 2021
		Cara Membuat & Interpretasi Control Chart untuk Memantau Validitas Hasil Analisa	21 Oktober 2021
		Evaluasi Aroma secara Sensory & Olfactometry	11/10/2021
		Estimasi ketidak pastian verifikasi metode dan control chart sebagai jaminan mutu hasil uji	12-13 Nov 2021
		Digitalisasi Dokumen ISO 17025	11/24/2022
		Uji Profisiensi	11/29/2021
		Focus on Clinical Research	8 Des 2021
		Validasi metode Analisa obat dan logam pada instrument HPLC, FT-IR,AAS dan ICP-OES	9 Des 2021
		Uncertainty dalam Analisis	22 Des 2021
		Deseminasi teknologi Optimalisasi Pemanfaatan teknologi menuju industri mandiri dan berdaya saing yang berwawasan lingkungan	27 Des 2021
4.	Ni Nyiman Sulawert	Webinar Nasional Mikroba dalam Perspektif Makanan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup	16 Desember 2021
		Good Laboratory Practices di Laboratorium Mikrobiologi	24 November 2021
		Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran, Jaminan Mutu Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017	12-13 November 2021
		Penerapan PDCA dalam Menjamin Mutu Pengujian	11 November 2021
		Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS	12 Oktober 2021
5.	Hasrah	Pelatihan: Estimasi Ketidakpastian, Verifikasi Methode, Dan Control Chart Sebagai Jaminan Mutu Hasil Uji	12-13 November 2021
		Training Food Safety in Food Industry (HACCP, GMP, ISO 22000:2018, FSSC 22000 Version 5.1)	25-26 Desember 2021
		Webinar Trouble Shooting Pada Analisa Spektrofotometer UV-VIS	28 Desember 2021
6.	Wajtahida	Cara Membuat dan Interpretasi Control Chart untuk Memantau Validitas Hasil Analisa	21 Oct 2021
		Uji Banding Antar Laboratorium	28 Oct 2021
		Estimasi Ketidakpastian, Verifikasi Methode, dan Control Chart sebagai Jaminan Mutu Hasil Uji	12-13 Nov 2021

		Validasi Metoda Analisa Obat dan Logam pada Instrument HPLC, FT-IR, AAS dan ICP OES	9 Dec 2021
		Pertemuan Teknis Uji Profisiensi Pengujian & Kalibrasi Serta Seminar Nasional Karya Tulis Ilmiah Bidang Penguji Mutu Barang Buletin P3MB Edisi Ke-2	23 Dec 2021
		GMP (Good Manufacturing Practices)	25 Dec 2021
		HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)	25 Dec 2021
		ISO 22000 2018 (Food Safety Management System)	26 Dec 2021
		FSSC 22000 Version 5.1 (Food Safety System Certification)	26 Dec 2021
		QA (Quality Assurance) in Food Industry	25 Dec 2021
		QC (Quality Control) in Food Industry	26 Dec 2021
		Manajemen Peralatan Laboratorium	27 Dec 2021
		Teknik Pengelolaan Limbah Laboratorium	27 Dec 2021
7.	Yustin	Value Chain mutu Coffee melalui penerapan standar dari hulu ke hilir	14 Oct 2021
		Sustainable Chemistry	14 Oct 2021
		Self Assessment Sertifikasi Industri Hijau	18-19 Oct 2021
		Cara Membuat dan Interpretasi Control Chart untuk Memantau Validitas Hasil Analisa	21 Oct 2021
		Uji Banding Antar Laboratorium	28 Oct 2021
		SNI untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh	3 Nov 2021
		Sosialisasi Panduan Kalibrasi Uniaxial Testing Machine (UTM)	10 Nov 2021
		Penerapan PDCA dalam Menjamin Mutu Pengujian	11 Nov 2021
		Estimasi Ketidakpastian, Verifikasi Methode, dan Control Chart sebagai Jaminan Mutu Hasil Uji	12-13 Nov 2021
		Peran Strategis Lembaga Penilaian Kesesuaian dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Unggulan Daerah di Kawasan Timur Indonesia	16 Nov 2021
		Good Laboratory Practices (GLP) di Laboratorium Mikrobiologi	24 Nov 2021
		Uji Profisiensi	29 Nov 2021
		E-Learning Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM)	29 Nov - 10 Des 2021
		Validasi Metoda Analisa Obat dan Logam pada Instrument HPLC, FT-IR, AAS dan ICP OES	9 Dec 2021
		Bagaimana Melakukan Kalibrasi dan Pengecekan Antara pada Glassware Volumetrik dengan Benar	10 Dec 2021
		Mikroba dalam Perspektif Makanan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup	16 Dec 2021
		Pertemuan Teknis Uji Profisiensi Pengujian & Kalibrasi Serta Seminar Nasional Karya Tulis Ilmiah Bidang Penguji Mutu Barang Buletin P3MB Edisi Ke-2	23 Dec 2021
		GMP (Good Manufacturing Practices)	25 Dec 2021
		HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)	25 Dec 2021

		ISO 22000 2018 (Food Safety Management System)	26 Dec 2021
		FSSC 22000 Version 5.1 (Food Safety System Certification)	26 Dec 2021
		QA (Quality Assurance) in Food Industry	25 Dec 2021
		QC (Quality Control) in Food Industry	26 Dec 2021
		Manajemen Peralatan Laboratorium	27 Dec 2021
		Teknik Pengelolaan Limbah Laboratorium	27 Dec 2021
		Trouble Shooting pada Analisa Spektrofotometer UV-VIS	28 Dec 2021
		Analisa Cemaran Logam Menggunakan AAS	29 Dec 2021
		Teknik Pengambilan Contoh Uji Laboratorium	30 Dec 2021
8.	Meity Tampinongkol	Bimtek Pelaporan Kinerja TA. 2021	3-4 November 2021
		Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021	12 Oktober 2021
		Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
9.	Shinta Wahyu Apriani	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021	12 Oktober 2021
		Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
10.	Sjamsiwarni Reny Sjarif	Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
11.	Yunita Fillia Assah	Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
12.	Jotam Maliatja	Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
13.	Franklin Wagunu	Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
14.	Zisca Sumolang	Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
15.	Ardi Kurniawan Makalalag	Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
16.	Yanto Veri Karaseran	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021	12 Oktober 2021
		Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
17.	Alim Mahawan Nuryadi	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021	12 Oktober 2021
		Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
18.	Supardi Manurung	Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
19.	Sukron	Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021

20.	Nicolas Tumbel	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021	12 Oktober 2021
21.	Asriani Olivianti	Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
22.	I Made Dharmawan	Bimtek Penyusunan Usulan Target dan Pagu PNBK BSKJI TA. 2023	14-15 Desember 2021
23.	Jalmi Sulistyorini	Teknik Pengambilan Contoh Uji Laboratorium	30 Desember 2021
		Penetapan Syarat Batas Kondisi Ruangan Laboratorium Kalibrasi	29 Desember 2021
		Trouble Shooting Pada Analisa Spektrofotometer UV-VIS	28 Desember 2021
		Manajemen Peralatan Laboratorium	27 Desember 2021
		Teknik Pengelolaan Limbah Laboratorium	27 Desember 2021
		Diseminasi Teknologi “Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Menuju Industri Mandiri dan Berdaya Saing yang Berwawasan Lingkungan”	27 Desember 2021
		Automasi Tata Kelola Laboratorium Berbasis Digital	23 Desember 2021
		Persiapan Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017	22 Desember 2021
		Uncertainty dalam Analisis	22 Desember 2021
		Teknik Kalibrasi Dan Pengecekan Antara Glassware Volumetrik	10 Desember 2021
		Pelatihan Pemahaman dan Penerapan ISO 9001:2015	6-9 Desember 2021
		Uji Profisiensi Peningkatan Daya Saing Industri Nasional Melalui Proficiency Test Berbasis Aplikasi Digital	29 November 2021
		Peran Jasa Industri Desain Industri dan Sertifikasi, Inspeksi, Laboratorium serta Kalibrasi	25 November 2021
		Digitalisasi Dokumen ISO 17025	24 November 2021
		Good Laboratory Practise Based di Laboratorium Mikrobiologi	24 November 2021
		Pelatihan Estimasi Ketidakpastian Pengukuran, Jaminan Mutu Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025:2017	12-13 November 2021
		Self Assessment INDI 4.0	11-12 November 2021
		Penerapan PDCA dalam Menjamin Mutu Pengujian	11 November 2021

	Webinar Nasional "Inovasi dan Teknologi membangun Kemandirian Pangan Lokal	10 November 2021
	Inovasi Pengembangan UMKM Kelapa Terpadu Berdaya Saing dan Kualitas Ekspor	09 November 2021
	Good Laboratory Practise Based on ISO 17025:2017	07 November 2021
	Sertifikat Webinar BNM Series I : AED dalam System Keselamatan Kerja	06 November 2021
	Pembukaan Bulan Mutu Nasional dan Seminar Nasional Standardisasi Tahun 2021 "SNI untuk Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh"	03 November 2021
	Evaluasi Hasil Sertifikat Kalibrasi Peralatan Laboratorium	29 Oktober 2021
	Uji Banding Antar Laboratorium	28 Oktober 2021
	Seminar Nasional Penguji Mutu Barang dan Publikasi Karya Tulis/Ilmiah	25 Oktober 2021
	Cara Membuat & Interpretasi Control Chart untuk Memantau Validitas Hasil Analisa	21 Oktober 2021
	Sosialisasi Sistem Jaminan Produk Halal bagi ASN di Lingkungan Dinas Yang Menyelenggarakan Urusan di Bidang Perindustrian	19 Oktober 2021
	Self Assessment Sertifikasi Industri Hijau	18-19 Oktober 2021
	Advance Microsoft Excel	17 Oktober 2021
	Intermediate Microsoft Excel	16 Oktober 2021
	Basic Microsoft Excel	16 Oktober 2021
	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS	12 Oktober 2021
	Peran Sektor Industri dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional	7 Oktober 2021
	Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik 2021 "Membangun Industri Kerajinan dan Batik yang Tangguh di Masa Pandemi"	6-7 Oktober 2021
	Sampling Air Permukaan	4 Oktober 2021

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.	Nicolas Tumbel	Pembina, IV/a	Pembina Tingkat I, IV/b
2.	Doly Prima Silaban	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tkt.I, III/b

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.			

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.			
2.			
3.			
4.			

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	NAMA	TMT. PENSIUN
1.	Zetly Femmy Supit	1 Desember 2021
2.		

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Peneliti Pertama	8
		Peneliti Muda	2
		Peneliti Madya	2
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	2
		Perekayasa Pertama	1
3	Pedal	Pedal Muda	1
4	Teknis Litkayasa	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Penyelia	1
		Teknis Litkayasa Terampil	1
5	AMMI	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Pertama	3
6	PMB	PMB ahli pertama	3
		PMB ahli muda	1
		PMB Penyelia	1
7	Analisis Anggaran	Analisis Anggaran Ahli Muda	1
8	Pranata Humas	Pranata Humas Ahli Muda	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Desember 2021

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	10
2	D-III	1
	D-I	4
3	S1	19
4	S2	11
5	S3	2

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN
PERIODE : Oktober-Desember 2021

NO.	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
1.	-	-	-